

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam proses pendidikan dan pengajaran guru merupakan faktor utama dan berpengaruh terhadap siswa.¹ Mengingat tugas dan peran seorang guru sangatlah berat, maka seorang guru harus mempunyai kompetensi yang dapat mendukung kelancaran proses pembelajaran. Kompetensi merupakan keharusan yang harus dimiliki oleh seorang pendidik agar ia berhasil dalam melaksanakan tugasnya.²

Menurut Suyanto dan Asep Jihad, untuk kepentingan sekolah, memiliki guru yang profesional dan efektif merupakan kunci keberhasilan bagi proses belajar-mengajar di sekolah.³ Sedangkan yang dimaksud dengan profesional adalah pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan seseorang dan menjadi sumber penghasilan kehidupan yang memerlukan keahlian, kemahiran atau kecakapan memenuhi standar mutu atau norma tertentu serta memerlukan pendidikan profesi.⁴

¹ Suyanto & Asep Jihad, *Guru Profesional: Strategi Meningkatkan Kualifikasi Dan Kualitas Guru di Era Global*, (Jakarta: Esensi Erlangga Group, 2013), h. 16

² Ramayulis & Samsul Nizar, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2009), h. 152

³ *Ibid*, h. 4

⁴ Zainal Aqib, *Menjadi Guru Profesional Berstandar Nasional*, (Bandung: Yrama Widya, 2009), h. 23

Berdasarkan firman Allah SWT dalam surah Al-Baqarah ayat 31 yang berbunyi:

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَٰؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ ﴿٣١﴾

Artinya: *Dan dia ajarkan kepada Adam nama-nama (benda) semuanya, kemudian dia perlihatkan kepada para malaikat seraya berfirman, “sebutkan kepada-Ku nama semua (benda) ini, jika kamu yang benar!”*

Dalam UU No. 14 tahun 2005 disebutkan dalam pasal 10 bahwa kompetensi guru meliputi kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi.⁵ Penguasaan empat kompetensi tersebut mutlak harus dimiliki setiap guru untuk menjadi tenaga pendidik yang profesional seperti yang disyaratkan Undang-Undang Guru dan Dosen.

Dalam pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas setiap guru memerlukan kompetensi untuk menumbuhkembangkan daya imajinasi dan berpikir bagi peserta didik. Kompetensi yang dimaksud disini adalah kompetensi profesional. Kompetensi profesional merupakan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang harus dikuasai oleh guru yang mencakup penguasaan materi kurikulum mata pelajaran di sekolah, serta penguasaan terhadap struktur dan metodologi keilmuan. Menurut Dr. Jejen Musfah bahwa kompetensi profesional merupakan kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam, ditingkatkan oleh sejumlah

⁵Undang-Undang Guru Dan Dosen (UU RI No.14 Th. 2005), (Jakarta: Sinar Grafika, 2008), H. 9

materi pelatihan dan seminar.⁶ Guru yang memiliki kompetensi profesional yang mumpuni akan memperlancar proses pembelajaran di kelas dan berdampak positif terhadap hasil belajar siswa.

Secara umum hasil belajar seringkali digunakan sebagai ukuran untuk mengetahui seberapa jauh seseorang menguasai bahan yang diajarkan.⁷ Penguasaan hasil belajar oleh seseorang dapat dilihat dari perilakunya, baik perilaku dalam bentuk penguasaan pengetahuan, keterampilan berpikir maupun keterampilan motorik. Aktivitas dan usaha untuk mencapai tingkah laku merupakan proses belajar, sedangkan perubahan tingkah laku merupakan hasil belajar.⁸

Setiap orang pasti mendambakan hasil belajar yang tinggi, baik orang tua, siswa terlebih lagi guru. Untuk mencapai hasil belajar yang optimal tidak lepas dari kondisi yang memungkinkan siswa dapat belajar dengan efektif dan dapat mengembangkan daya eksplorasinya baik fisik maupun psikis. Memperoleh hasil belajar yang baik tidaklah mudah, banyak faktor yang mempengaruhi. Di antara faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah: faktor internal, yaitu faktor yang timbul dari dalam diri anak itu sendiri seperti kesehatan, mental, tingkat kecerdasan, minat dan lain sebagainya. Faktor eksternal yaitu faktor yang datang dari luar diri anak, seperti kebersihan rumah, udara, iklim sekolah, keluarga, masyarakat, teman, guru, media, sarana dan prasarana belajar. Di antara beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar

⁶Jejen Musfah, *Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktek*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), h. 163

⁷Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 52

⁸*Ibid*, h. 2

siswa terdapat faktor utama yang sangat berpengaruh dalam keberhasilan pembelajaran dan berdampak kepada hasil belajar siswa yaitu keberadaan guru. Mengingat keberadaan guru dalam proses pembelajaran sangat berpengaruh, maka sudah semestinya kompetensi profesional guru harus diperhatikan.

Kurang kompetennya seorang guru dalam penyampaian bahan ajar secara tidak langsung akan berpengaruh terhadap hasil dari pembelajaran. Kehadiran guru profesional tentunya akan berakibat positif terhadap perkembangan siswa, baik dalam pengetahuan maupun keterampilan. Dengan adanya guru yang memiliki kompetensi profesional yang memadai menjadikan siswa akan antusias dengan apa yang disampaikan guru yang bertindak sebagai fasilitator dalam proses belajar mengajar. Bilahal itu terlaksana dengan baik, makaapa yang disampaikan guru akan memberikan pengaruh positif terhadap kelancaran dan keberhasilan proses belajar mengajar serta mampu memaksimalkan hasil belajar siswa dengan sebaik-baiknya.

Sekolah Menengah Atas (SMA) Lembaga Ketahanan Masyarakat Desa (LKMD) Sukaramai merupakan salah satu lembaga pendidikan umum yang ada di Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar, dimana untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam hanya disajikan satu kali dalam seminggu. Sementara itu guru Pendidikan Agama Islam hanya berjumlah satu orang, sedangkan siswanya berjumlah 274 orang mayoritas siswa beragama Islam dan ada beberapa orang yang non Islam.

Berdasarkan studi pendahuluan yang penulis lakukan bahwa kompetensi profesional guru di SMA LKMD Sukaramai pada dasarnya telah memiliki kompetensi profesional yang baik, hal ini dapat dilihat dari indikator berikut :

1. Guru Pendidikan Agama Islam mempunyai latar belakang Sarjana Pendidikan Agama Islam.
2. Guru Pendidikan Agama Islam kreatif dalam menyampaikan materi pelajaran.
3. Guru Pendidikan Agama Islam memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik dengan peserta didiknya.
4. Guru Pendidikan Agama Islam menggunakan metode yang bervariasi saat mengajar.
5. Guru Pendidikan Agama Islam telah lulus program sertifikasi.

Dengan dimilikinya kompetensi profesional yang baik, seharusnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam juga baik, namun berdasarkan pengamatan sementara yang penulis lakukan diketahui bahwa hasil belajar sebagian siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kurang baik, hal ini terlihat dari gejala-gejala sebagai berikut:

1. Masih ada sebagian siswa yang memperoleh hasil ulangan harian di bawah skor 75.
2. Masih ada sebagian siswa yang nilai Ujian Akhir Semester belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yakni 75.

Berdasarkan gejala-gejala diatas, maka penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian ini lebih lanjut terhadap permasalahan ini dalam bentuk skripsi yang berjudul: **Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Hasil Belajar Siswa di Sekolah Menengah Atas Lembaga Ketahanan Masyarakat Desa Sukaramai Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar.**

B. Penegasan Istilah

Agar kajian ini dapat dipahami secara jelas dan benar, penulis merasa perlu memberikan penegasan dari beberapa istilah yang terdapat dalam judul penelitian ini, yaitu :

1. Kompetensi Profesional.

Kompetensi diartikan sebagai kemampuan atau kecakapan. Kompetensi guru merupakan keharusan yang harus dimiliki oleh seorang pendidik agar ia berhasil dalam melaksanakan tugasnya.⁹ Kompetensi profesional merupakan salah satu dari kompetensi keguruan adalah penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang harus dikuasai guru mencakup penguasaan materi kurikulum mata pelajaran di sekolah dan substansi keilmuan yang menaungi materi, serta penguasaan terhadap struktur dan metodologi keilmuan.¹⁰ Kompetensi profesional yang penulis maksudkan dalam penelitian ini adalah kompetensi profesional guru Pendidikan Agama Islam SMA LKMD Sukaramai Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar.

2. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar.¹¹ Atau hasil belajar adalah kemampuan- kemampuan yang dimiliki setelah ia menerima pengalaman belajarnya.¹² Menurut

⁹Ramayulis & Samsul Nizar, *loc.cit.*

¹⁰Suyanto dan Asep Jihad., *Op.Cit*, h. 43

¹¹ Mulyono Abdurahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, (Jakarta:PT. Rineka Cipta,1999) h. 37

¹² Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya,1999),h.22

Dimiyati Dan Mudjiono hasil belajar merupakan proses untuk menentukan nilai belajar siswa melalui kegiatan penilaian dan/atau pengukuran hasil belajar.¹³ Hasil belajar yang penulis maksudkan di sini adalah hasil yang dicapai siswa dalam belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa SMA LKMD Sukaramai setelah mengikuti Ujian Akhir Semester Ganjil Tahun Ajaran 2016/2017 dalam hal berbentuk nilai.

3. Pendidikan Agama Islam menurut Abdul RachmanSalehadalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati hingga mengimani, bertakwa dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci Al-Quran dan Hadis, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan serta penggunaan pengalaman.¹⁴ Pendidikan Agama Islam adalah pendidikan yang memberikan pengetahuan, dan membentuk sikap, kepribadian, dan keterampilan peserta didik dalam mengamalkan ajaran Agamanya yang dilaksanakan sekurang-kurangnya melalui mata pelajaran pada semua jalur, jenjang, dan jenis pendidikan.¹⁵ Pendidikan Agama Islam yang penulis maksudkan adalah Pendidikan Agama Islam sebagai salah satu mata pelajaran di Sekolah Menengah Atas LKMD Sukaramai Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar.

¹³Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), h. 200

¹⁴Abdul Rachman Shaleh, *Pendidikan Agama dan Pembangunan Watak Bangsa*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2005), h.7

¹⁵Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia No 211 tahun 2011 tentang Pedoman Pengembangan Standar Nasional Pendidikan Agama Islam pada Sekolah, h. 54

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

- a. Kompetensi profesional guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas LKMD Sukaramai Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar.
- b. Faktor-faktor yang mempengaruhi kompetensi profesional guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas LKMD Sukaramai Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar.
- c. Usaha-usaha untuk meningkatkan kompetensi profesional guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas LKMD Sukaramai Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar.
- d. Hasil belajar siswa pada matapelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas LKMD Sukaramai Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar.
- e. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas LKMD Sukaramai Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar.
- f. Pengaruh kompetensi profesional guru Pendidikan Agama Islam terhadap hasil belajar siswa di Sekolah Menengah Atas LKMD Sukaramai Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar.

2. Batasan Masalah

Mengingat banyaknya permasalahan yang perlu mendapatkan jawaban penelitian, sementara kemampuan penulis sangat terbatas untuk

meneliti seluruh permasalahan, maka dalam penelitian ini masalah yang akan diteliti penulis batasi hanya pada masalah pengaruh kompetensi profesional guru Pendidikan Agama Islam terhadap hasil belajar siswa di Sekolah Menengah Atas LKMD Sukaramai Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana kompetensi profesional guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas LKMD Sukaramai Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar ?
- b. Bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas LKMD Sukaramai Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar ?
- c. Apakah ada pengaruh yang signifikan kompetensi profesional guru Pendidikan Agama Islam terhadap hasil belajar siswa di Sekolah Menengah Atas LKMD Sukaramai Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar ?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui kompetensi profesional guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas LKMD Sukaramai Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar
- b. Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa di Sekolah Menengah Atas LKMD Sukaramai Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar.
- c. Untuk pengaruh kompetensi profesional guru Pendidikan Agama Islam terhadap hasil belajar siswa di Sekolah Menengah Atas LKMD Sukaramai Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Secara Ilmiah

- 1) Hasil penelitian ini bermanfaat untuk menambah khazanah ilmu pengetahuan khusus pada pendidikan agama tentang kompetensi profesional guru.
- 2) Penelitian ini dapat dijadikan rujukan atau penelitian lanjutan baik pada variabel X maupun pada variabel Y.

b. Manfaat Secara Praktis

- 1) Sebagai masukan bagi guru khususnya guru Pendidikan Agama Islam dalam rangka mempertahankan dan meningkatkan kompetensi profesional yang sudah dimiliki.
- 2) Sebagai masukan bagi penyelenggara pendidikan untuk meningkatkan kompetensi profesional guru dan hasil belajar peserta didik, yang pada akhirnya akan meningkatkan kualitas pengajaran di sekolah.
- 3) Sebagai sarana untuk menambah wawasan dalam ilmu pengetahuan serta kemampuan dalam melakukan penelitian.